

Global

Saham-saham Amerika Serikat (AS) kesulitan untuk membuat pergerakan yang berarti pada hari Selasa karena imbal hasil Treasury naik, imbal hasil 2 tahun mencapai level tertinggi dalam 17 tahun. S&P 500 tergelincir kecil 0,01%, Nasdaq kehilangan 0,25% sedangkan Dow Jones Industrial hanya bertambah sebesar 0,04%. Penjualan ritel AS pada bulan September meningkat 0,7% (mom), jauh lebih besar dari perkiraan sebesar 0,3%, menurut laporan awal dari Departemen Perdagangan. Penjualan tidak termasuk otomotif naik 0,6%, tiga kali lipat dari perkiraan 0,2%. Sementara itu dari laporan pendapatan perusahaan, Bank of America (BofA) mengalahkan estimasi pendapatan pada kuartal ketiga. Laba meningkat 10% dari tahun lalu menjadi \$7,8 miliar dan pendapatan naik 2,9% menjadi \$25,32 miliar. Meningkatnya suku bunga dan pertumbuhan pinjaman melemahkan BofA, pendapatan bunga 4% menjadi \$14,4 miliar. Investor menyambut baik hasil tersebut dan memberi penghargaan kepada bank tersebut dengan kenaikan 2,33% pada sahamnya.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon) memiliki peluang yang begitu besar. Maka demikian, otoritas tidak menutup kemungkinan akan membuka perdagangan bagi penjual dan pembeli dari internasional di Bursa Karbon Indonesia. Untuk saat ini OJK memprioritaskan untuk domestik tapi tidak tertutup kemungkinan kedepannya akan dibuka untuk perdagangan internasional, beberapa negara tetangga juga memiliki supply dan potensi karbon yang sangat besar. Maka, OJK berharap negara-negara tersebut nantinya dapat masuk ke Bursa Karbon RI. Peluncuran Bursa Karbon Indonesia juga mendukung agenda transisi keberlanjutan dengan tujuan mempercepat proses dekarbonisasi. OJK pun berperan dengan mengatur sisi secondary market. Otoritas bertugas memastikan pihak yang terlibat dalam perdagangan karbon adalah pihak-pihak yang eligible.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kemarin USD/IDR di buka di area 15.700, sebelum akhirnya diperdagangkan naik ke level 15.710-15.725 hingga penutupan. Di hari Rabu ini USD/IDR di buka di level 15.725-15.740 dengan range pergerakan di 15.710-15.760.

Obligasi Pemerintah diperdagangkan melemah, seiring minat partisipasi para pelaku pasar yang rendah pada lelang kemarin. Total penawaran yang masuk sebesar IDR 16,9 T, lebih rendah dari target sebesar IDR 19 T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	16-Oct	17-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.77	6.77	(0.06)
INA 10 YR (USD)	6.04	6.07	0.48
UST 10 YR	4.71	4.83	2.72

INDEXES	16-Oct	17-Oct	%
IHSG	6896.29	6939.62	0.63
LQ45	935.06	932.63	(0.26)
S&P 500	4373.63	4373.2	(0.01)
DOW JONES	33984.54	33997.65	0.04
NASDAQ	13567.98	13533.75	(0.25)
FTSE 100	7630.63	7675.21	0.58
HANG SENG	17640.36	17773.34	0.75
SHANGHAI	3073.81	3083.50	0.32
NIKKEI 225	31659.03	32040.29	1.20

FOREX	17-Oct	18-Oct	%
USD/IDR	15715	15740	0.16
EUR/IDR	16584	16631	0.28
GBP/IDR	19175	19149	(0.14)
AUD/IDR	9982	10007	0.25
NZD/IDR	9277	9268	(0.10)
SGD/IDR	11481	11490	0.08
CNY/IDR	2150	2152	0.14
JPY/IDR	105.07	105.09	0.02
EUR/USD	1.0553	1.0566	0.12
GBP/USD	1.2202	1.2166	(0.30)
AUD/USD	0.6352	0.6358	0.09
NZD/USD	0.5903	0.5888	(0.25)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	GDP Growth Rate YoY Q3	4.9%	6.3%	4.6%
CN	Industrial Production YoY SEP	4.5%	4.5%	4.3%
CN	Retail Sales YoY SEP	5.5%	4.6%	4.7%
GB	Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.3% & 6.7%	0.3% & 6.5%
EA	Inflation Rate MoM & YoY Final SEP		0.5% & 5.2%	0.3% & 4.3%
US	Building Permits Prel SEP		1.541M	1.46M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI